

PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI SEA WORLD ANCOL

Clarisa Lie Sudarmawan¹, Ika Suryono Djunaid²
Universitas Bunda Mulia^{1,2}
lie.clarisa12@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah daya tarik wisata (X_1), dan fasilitas (X_2) memberikan pengaruh terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) di *Sea World Ancol*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (hubungan sebab akibat). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di *Sea World Ancol* dengan jumlah populasi 1.335.028 pada tahun 2023 dan jumlah sampel yang diambil adalah 100 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin. Hasil penelitian dari uji t (parsial) dan uji f (simultan) menyatakan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan. Simpulan penelitian ini melalui uji analisa deskriptif bahwa dimensi kesesuaian harapan dengan indikator atraksi sesuai harapan memiliki nilai terendah yaitu 3,92. Maka saran untuk pihak *Sea World Ancol* untuk membuat pemetaan rute yang jelas, membuat cara penggunaan fasilitas dengan gambar atau simbol tertentu, dan dapat menambah atraksi baru seperti membangun gedung bioskop 4D serta animatronik hewan laut yang bergerak

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Kepuasan Berkunjung Wisatawan.

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine whether tourist attractions (X_1) and facilities (X_2) have an effect on tourist satisfaction (Y) at Sea World Ancol. This study uses a quantitative method with an associative research type (causal relationship). The population in this study were tourists visiting Sea World Ancol with a population of 1,335,028 in 2023 and the number of samples taken was 100 respondents determined by the slovin formula. The results of the study from the t-test (partial) and f-test (simultaneous) stated that tourist attractions and facilities have a positive and significant effect on tourist satisfaction. The conclusion of this study through a descriptive analysis test that the dimension of conformity of expectations with the attraction indicator according to expectations has the lowest value, namely 3.92. So the suggestion for Sea World Ancol is to create a clear route mapping, create a way to use facilities with certain images or symbols, and can add new attractions such as building a 4D cinema building and moving marine animal animatronics

Keywords: Facilities, Tourist Attractions, Tourist Satisfaction.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang berperan dan memiliki potensi untuk dikembangkan karena mampu mempengaruhi peningkatan pendapatan suatu daerah bahkan negara bila dikelola dengan baik (N. Nurhayati, 2018). Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilaksanakan oleh orang untuk sementara waktu, yang di mana kegiatan perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain dengan artian bukan untuk melakukan kegiatan usaha (berbisnis) atau mencari nafkah pada tempat yang dikunjungi, namun untuk menikmati perjalanan guna bertamasya dan rekreasi atau memuaskan keinginan yang beragam (Yoeti, 2014) dalam (Malinda, 2020). Jadi berkembangnya suatu tempat wisata tidak lain karena adanya wisatawan yang memilih untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut dengan berbagai alasan untuk melakukan suatu liburan dengan tujuan untuk bersenang-senang, mengisi waktu luang, berkumpul bersama keluarga, melepas penat dari pekerjaan dan, mencari kepuasan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari sekitar ± 17.000 pulau dengan dikelilingi oleh perairan dengan 70% lautan dan 30% daratan (A. Andriani., (2018). Maka dari itu perairan di Indonesia kaya akan biota lautnya. Sayangnya di Daerah Khusus Jakarta sulit untuk menemukan tempat yang memungkinkan para wisatawan untuk melihat secara langsung biota lautnya. Salah satu tempat wisata yang terkenal akan ekosistem lautnya yaitu taman laut Raja Ampat. Akan tetapi karena keterbatasan biaya tidak semua wisatawan dapat mengunjungi tempat wisata tersebut. Dengan hal itu maka di dirikanlah miniatur taman biota laut *Sea World* yang menawarkan edukasi, hiburan dan konservasi tentang biota-

biota air yang ditampilkan di dalam akuarium, sehingga wisatawan dapat menikmatinya dan tidak perlu ke habitat aslinya.

Sea World Ancol berlokasi di Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara yang dikelola oleh PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan dibuka pada tahun 1994 yang di mana telah menjadi salah satu atraksi populer. Perusahaan ini memiliki tanggung jawab untuk mengelola seluruh kawasan Taman Impian Jaya Ancol seperti Dufan (Dunia Fantasi), Atlantis Water Adventure, Gelanggang Samudra Ancol, termasuk juga *Seaworld* Ancol yang mampu menarik para pengunjung dengan berbagai koleksi dan pertunjukan hewan-hewan lautnya. Berdasarkan total kunjungan wisatawan *Sea World* dari tahun 2021 hingga 2023 terus mengalami peningkatan. *Sea World* Ancol berada di posisi ke 3 pada tahun 2023 dengan total pengunjung sebesar 1.335.028, lebih unggul satu tingkat dari Atlantis Ancol (Tbk, 2023).

Sea World Ancol memiliki akuarium terbesar di Indonesia yang dapat menampung sekiranya 5 juta liter air dengan kedalaman yang bervariasi mulai dari 4,5 meter hingga 6 meter, yang di mana para wisatawan dapat melihat secara langsung ikan maupun spesies yang beragam, bahkan dapat melihat *Tawny Nurse Shark* yang memiliki panjang sekitar 3,5 meter. Para wisatawan juga dapat melalui lorong Antasena yang merupakan terowongan air dengan panjang sekitar 80 meter, yang bisa dilalui dengan berjalan kaki atau dengan eskalator otomatis. Untuk menambah pengetahuan serta mengetahui biota-biota apa saja yang dipamerkan di *Sea World* Ancol maka dipasang label yang berisikan informasi mengenai biota-biota tersebut baik secara biologis hingga keunikannya.

Kemudian Menurut Ronal & Maria (2020) didukung penelitian Farhan & Ira Meirina Chair (2022), fasilitas wisata merupakan sarana yang bertujuan untuk melayani serta mempermudah kegiatan atau aktivitas wisatawan yang dilakukan untuk memperoleh pengalaman rekreasi. *Sea World Ancol* menyediakan berbagai fasilitas untuk digunakan oleh para wisatawan yang berkunjung, fasilitas tersebut meliputi, *foodcourt, Gift Shop, Parkiran, Musholla, Klinik kesehatan, Ruang khusus atau baby care, fish spa, Perpustakaan, dan Toilet*. Menurut (Handayani et al., 2019) didukung (E. C. Nurhayati, 2019) ketika semua fasilitas yang telah tersedia dengan baik, maka wisatawan akan merasa nyaman dan puas setelah berkunjung ke objek wisata tersebut.

Namun dengan demikian *Sea World Ancol* tidak luput dari kritikan para wisatawan yang pernah berkunjung. Kritikan yang diberikan sering kali disampaikan atau diunggah melalui berbagai platform media sosial atau di situs ulasan wisata yang ada.

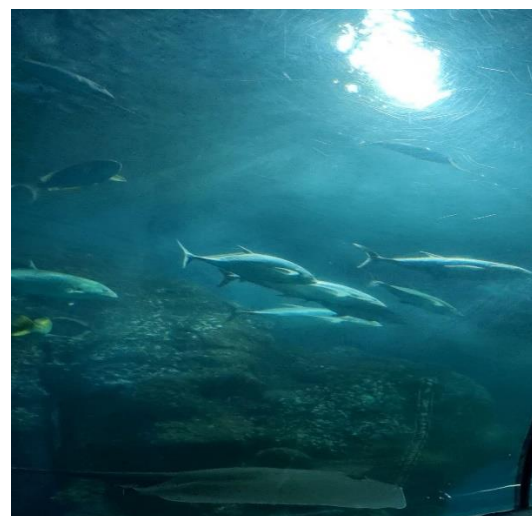


Gambar 1. Ulasan-Ulasan Wisatawan
(Sumber: Ulasan Tiket.com)

Berdasarkan *review* wisatawan di atas banyak wisatawan yang merasa kurang puas setelah berkunjung di *Sea World Ancol*. Keluhan tersebut terkait akan daya tarik wisata dan fasilitas yang ada di *Sea World Ancol*. Dapat dilihat dari faktor daya tarik wisata seperti atraksi yang ditampilkan terkesan kurang menarik atau kurang adanya pembaharuan, biota air yang berkurang kemudian kaca akuarium yang buram dan wisatawan yang terlalu ramai sehingga membuat wisatawan lain sulit untuk menikmati atau melihat biota – biota airnya dengan jelas. Kemudian dari fasilitasnya yang kurang terawat, seperti toilet tidak berfungsi dengan baik dan lingkungan yang kotor. Dengan demikian faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ialah daya tarik wisata dan fasilitas.



Gambar 2. Wisatawan Terlalu Ramai
(Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024))



Gambar 3. Aquarium Buram
(Sumber: Dokumentasi pribadi (2024))

Melalui dokumentasi gambar di atas, yang diambil peneliti saat melakukan kunjungan langsung di *Sea World Ancol*. Gambar – gambar tersebut tidak hanya mempresentasikan kondisi fisik pada objek penelitian dan juga tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi. Namun dengan membandingkan gambar – gambar yang di atas dengan hasil ulasan – ulasan kurang baik dari wisatawan yang diunggah dan ditemukan oleh peneliti di *website* maupun *platform digital* yang terkait dengan *Sea World Ancol*, maka hal tersebut dapat menjadi bukti visual yang kuat terkait topik permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti saat ini.

Penelitian serupa yang relevan dengan penelitian ini adalah (Widodo et al., 2022) yang meneliti tentang pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan coban putri Kota Batu, Malang. Penelitian ini menggunakan 99 responden dengan hasil penelitian bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, fasilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan, daya tarik wisata dan fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung secara bersamaan.

Penelitian Herdina & Gunawan, (2022) yang meneliti tentang pengaruh daya tarik dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan Bendungan Bojongsasih Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan 100 sampel dengan hasil penelitian bahwa Daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan, fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan dan Daya tarik wisata dan Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan.

Penelitian Melinda (2020) yang meneliti tentang pengaruh daya tarik dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan Danau Siombak Di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan 89 sampel dengan hasil penelitian bahwa variabel daya tarik wisata dan variabel

fasilitas wisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di danau Siombak di Kota Medan.

Maka dari itu menurut peneliti ini merupakan masalah yang sangat penting dan harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi kualitas serta keadaan *Sea World Ancol* untuk ke depannya dalam jangka waktu yang panjang. Dengan adanya penelitian ini maka akan sangat bermanfaat bagi pengelola *Sea World Ancol*, yang dimana hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan evaluasi dan solusi untuk melakukan perbaikan serta peningkatan untuk memaksimalkan kepuasan berkunjung wisatawan di *Sea World Ancol*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (hubungan sebab akibat). Penelitian asosiatif memiliki tujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Sumber data primer merupakan data yang akan diperoleh langsung dari objek Penelitian yaitu *Sea World Ancol* dan subjek penelitiannya merupakan para wisatawan/pengunjung yang pernah berkunjung ke *Sea World Ancol*.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pengunjung/wisatawan selama tahun 2023 sebanyak 1.335,082 juta jiwa. Populasi dalam penelitian ini merupakan para wisatawan/pengunjung yang ada/telah berkunjung ke *Sea World Ancol* minimal satu kali. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan. Adapun kriteria

responden yang diambil sebagai sampel pada penelitian ini adalah wisatawan (laki-laki atau perempuan) dengan usia minimal 17 tahun yang telah atau sedang mengunjungi *Sea World Ancol*. Dikarenakan jumlah populasi yang berkunjung di *Sea World Ancol* pada tahun 2023 lebih dari 100, maka diperlukan suatu teknik untuk menentukan jumlah sampel. Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah

sampel maka menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov test* dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
	N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.87616898	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.057	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c	
Sig.		.303 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.291
		Upper Bound	.315

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (2024))

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test*, bahwa nilai pada test statistik sebesar 0,110 dan nilai Signifikansi *Monte Carlo* sebesar 0,303 >

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang akan diregresikan telah berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji *Multikolinieritas* dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.953	1.683		.566	.572		
	Daya Tarik Wisata	.244	.078	.317	3.116	.002	.245	4.077
	Fasilitas	.599	.106	.578	5.668	.000	.245	4.077

a. Dependent Variable: Kepuasan Berkunjung Wisatawan

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (2024))

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian *Multikolinearitas* bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X_1) dan variabel Fasilitas (X_2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,245 di mana nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 4,077 di mana nilai tersebut <10.

Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* antar variabel independen pada model regresi dengan nilai.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.049	1.013		2.023	.046		
	Daya Tarik Wisata	.055	.047	.236	1.168	.246	.245	4.077
	Fasilitas	-.098	.064	-.312	-1.542	.126	.245	4.077

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,246 dan variabel Fasilitas (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,126. Hal ini menunjukkan bahwa regresi pada

penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.953	1.683		.566	.572		
	Daya Tarik Wisata	.244	.078	.317	3.116	.002	.245	4.077
	Fasilitas	.599	.106	.578	5.668	.000	.245	4.077

a. Dependent Variable: Kepuasan Berkunjung Wisatawan

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (2024))

Dari hasil uji regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan antara regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,953 + 0,244X_1 + 0,599X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah: (1). Nilai konstanta sebesar 0,953 atau keadaan variabel Kepuasan Berkunjung Wisatawan saat belum dipengaruhi oleh variabel Daya Tarik Wisata (X1) dan variabel Fasilitas (X2). Apabila variabel independen atau variabel bebas tidak ada, maka Kepuasan Berkunjung Wisatawan tidak akan mengalami perubahan. (2). Koefisien regresi X1 sebesar 0,244, menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan 1 (karena tanda positif), maka variabel daya tarik wisata akan meningkatkan kepuasan berkunjung wisatawan sebesar 0,244. (3). Koefisien regresi X2 sebesar 0,599, menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan 1 (karena tanda positif), maka variabel fasilitas akan meningkatkan kepuasan

berkunjung wisatawan sebesar 0,599.

Dari hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi Kepuasan Berkunjung Wisatawan (Y) adalah variabel Fasilitas (X2) karena memiliki regresi paling besar yaitu 0,599, kemudian diikuti oleh variabel Daya Tarik Wisata (X1) memiliki nilai regresi 0,244.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji hipotesis (Uji T) digunakan untuk mengetahui variabel independen daya tarik wisata (X1), fasilitas (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kepuasan berkunjung wisatawan (Y).

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, kemudian apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji hipotesis (uji T) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.953	1.683		.566	.572
	Daya Tarik Wisata	.244	.078	.317	3.116	.002
	Fasilitas	.599	.106	.578	5.668	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Berkunjung Wisatawan

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (2024))

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji t yang dapat diketahui dari nilai t dan nilai signifikan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut: (1). Menunjukkan bahwa nilai signifikan daya tarik wisata (X1) terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 3,116 > t_{tabel} = 1,984$ maka H_01 ditolak dan H_11 diterima, artinya terdapat pengaruh daya tarik wisata (X1) terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) secara signifikan. (2). Menunjukkan bahwa nilai signifikan fasilitas (X2) terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 5,668 > t_{tabel} = 1,984$ maka H_02 ditolak dan H_22 diterima, artinya terdapat pengaruh fasilitas (X2) terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) secara signifikan.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui

apakah variabel independen daya tarik wisata (X1) dan fasilitas (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen kepuasan berkunjung wisatawan (Y). Uji f dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. (1). Apabila nilai $F_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (2). Apabila nilai $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. (3). Apabila tingkat probabilitas (sig.t) > 0.05 maka H_0 diterima yang memiliki arti bahwa tidak ada pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. (4). Apabila tingkat probabilitas (sig.t) < 0.05 maka H_0 ditolak yang memiliki arti bahwa ada pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara simultan.

Hasil uji hipotesis (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1062.279	2	531.140	147.843	.000^b
Residual	348.481	97	3.593		
Total	1410.760	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Berkunjung Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik Wisata

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (2024))

Berdasarkan tabel Anova di atas untuk menguji f menunjukkan bahwa nilai signifikan daya tarik wisata (X1) dan fasilitas (X2) terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 147,843 > f_{tabel} = 3,09$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh daya tarik wisata (X1) dan fasilitas (X2) terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) dilakukan agar mengetahui seberapa besar akan kontribusi dari keseluruhan variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Jika nilai R semakin mendekati 1 maka dapat diartikan bahwa variabel independen semakin memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen.

Hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.868^a	.753	.748	1.89541

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik Wisata

b. Dependent Variable: Kepuasan Berkunjung Wisatawan

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 (2024))

Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R²) pada tabel di atas maka didapatkan *Adjusted R²* sebesar 0,805 yang disebut dengan koefisien determinasi, maka hal ini mengindikasikan bahwa 80,5% Kepuasan Berkunjung Wisatawan dapat diperoleh oleh variabel Daya tarik Wisata (X1) dan Fasilitas (X2), dengan kata lain bahwa Daya tarik Wisata (X1) dan

Fasilitas (X2) memberikan kontribusi sebesar 80,5% untuk terbentuknya kepuasan berkunjung wisatawan di *Sea World Ancol*.

Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,897. Nilai R tersebut menunjukkan bahwa hubungan daya tarik wisata (X1) dan fasilitas (X2) terhadap kepuasan berkunjung wisatawan adalah sangat

erat. Hal ini berdasarkan nilai R yang berada pada range 0,8 - 0,99. Dengan artian bahwa semakin besar nilai R maka semakin erat juga hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Daya Tarik Wisata (X₁) Terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan (Y)

Berdasarkan hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai $T_{hitung} 3,116 > T_{tabel} 1,984$ maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya daya tarik wisata (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) di *Sea World Ancol*. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang sama dari (Widodo et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang” dimana variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Pengaruh Fasilitas (X₂) Terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan (Y)

Berdasarkan hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $T_{hitung} 5,668 > T_{tabel} 1,984$ maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, artinya Fasilitas (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan (Y) di *Sea World Ancol*. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alnawati et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Bendungan Bojongsasih Kabupaten Cianjur” dimana variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kepuasan wisatawan.

Pengaruh Daya Tarik Wisata (X₁) dan Fasilitas (X₂) Terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan (Y)

Berdasarkan hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan variabel fasilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} 147,843 > F_{tabel} 3,09$ maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, artinya Daya Tarik Wisata (X₁) dan Fasilitas (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan di *Sea World Ancol*. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Malinda, 2020) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Danau Siombak Di Kota Medan” dimana variabel daya tarik wisata dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan baik secara uji T (parsial) maupun uji F (simultan). Variabel fasilitas merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan wisatawan. Daya tarik wisata dan fasilitas memberikan kontribusi sebesar 67,0% dalam terbentuknya kepuasan wisatawan danau Siombak di Kota Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan, diketahui bahwa responden dari dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan kisaran usia 22 – 26 tahun sebagai pelajar/mahasiswa. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hipotesis 1 diterima, bahwa Daya tarik wisata secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di *Sea World Ancol* dengan nilai regresi sebesar 0,244 dan t_{hitung} sebesar 3,116 dengan nilai

signifikan sebesar 0,002.

Hipotesis 2 diterima, bahwa Fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di *Sea World Ancol* dengan nilai regresi sebesar 0,599 dan t_{hitung} sebesar 5,668 dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Hipotesis 3 diterima, bahwa Daya tarik wisata dan Fasilitas secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di *Sea World Ancol* dengan besar signifikan sebesar 0,000 dan nilai f_{hitung} sebesar 147,843. Berarti variabel yang paling mempengaruhi kepuasan berkunjung wisatawan adalah variabel fasilitas dengan nilai regresi sebesar 0,599.

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,753, dimana dapat diartikan bahwa variabel daya tarik wisata dan fasilitas memberikan kontribusi sebesar 75,3 % untuk terbentuknya kepuasan berkunjung wisatawan di *Sea World Ancol*. Sedangkan sisanya sebesar 24,7% merupakan variabel lain selain yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti kualitas pelayanan, minat berkunjung kembali, citra destinasi dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(2), 180–194. Retrieved from <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481>
- Alnawati, D. E., Nurhidayah, N., Novianto, A. S. (2023). Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Terhadap Minat Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus pada Pengunjung Wisata New Mitra Apel, Kota Batu). *e-JRM: Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. 13(1). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/23836/17839>
- Farhan, M. S., & Meirina Chair, I. . (2021). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9820–9827. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2192>
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123–133. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3228>.
- Hasanah, N. (2022). Pengaruh Harga, Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Dan Biaya Perjalanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Skripsi. Thesis. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3956/1/Full%20Teks_185211062.pdf
- Herdiana, R., & Gunawan, C. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Bendungan Bojongkasih Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 20–25. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>.
- Listianingrum, A. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. *Skripsi*.

- <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/1025>.
- Widodo, P. A. K. A., Sutanto, D. H., Yulianto, I., Ssani, F. E. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. *Jurnal TESLA: Perhotelan-Destinas* Wisata-Perjalanan Wisata, 2(2), 557–566. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jt/article/view/8418/pdf>
- Malinda, J. (2020). Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Danau Siombak Di Kota Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02). <https://repository.pancabudi.ac.id/wbsite/detail/20052/penelitian/pengaruh-daya-tarik-dan-fasilitas-wisata-terhadap-kepuasan-wisatawan-danau-siombak-di-kota-medan#>
- Nurhayati, E. C. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya tarik terhadap Kepuasan wisatawan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen*, 3(2). 67–82. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v3i1.2485>
- Nurhajati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 1-13. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.136>
- Sappewali, A. E., Saleh, H., & Suriani, S. (2022). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Wisatawan: Studi Empiris Pada Beberapa Obyek Wisata Di Kabupaten Pasangkayu. *Indonesian Journal of Business and Management*, 5(1), 122–132. <https://doi.org/10.35965/jbm.v5i1.1947>